

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Penelitian Pendahuluan

Hasil penelitian pendahuluan, didapatkan sampel sebanyak 40 responden pertama dan dilakukan uji pendahuluan. Jumlah 40 responden digunakan untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian utama, yang mana dengan menggunakan rumus yang terdapat di dalam metodeologi bagian populasi dan sampel penelitian. Hasil yang didapat minimal sampel sebanyak 337 responden untuk penelitian utama. Hasil uji validitas dan reabilitas kuesioner pada Uji pendahuluan dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Penelitian Pendahuluan

No	Variabel	Pearson Correlate
1	Faktor – faktor kondisi sosial	0.331*
2.	Pertimbangan membeli produk	0.451**
3.	Pengetahuan ikan	0.311
4.	Frekuensi konsumsi jenis ikan berdasarkan habitatnya selama 1 minggu	0.793**
5.	Cara memperoleh produk berbasis ikan selama 1 minggu	0.736**
6.	Frekuensi konsumsi jenis turunan bahan dasar ikan selama 1 minggu	0.700**
7.	Mengkonsumsi bersama siapa selama 1 minggu	0.717**

Pada tabel 1. Uji validitas seluruh nilai *pearson correlate* >0,312 dari R tabel, maka dapat didapat bahwa seluruh variable pada kuesioner yang diberikan pada responden dinyatakan valid, Maka semua pertanyaan pada kuesioner dapat dipahami dengan benar maka tidak perlu dilakukan perubahan pertanyaan maupun pilihan pada jawaban. Kecuali pada variable pengetahuan yang pemahamannya cukup rendah yang nilainya 0,311.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Penelitian Pendahuluan

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Status
Faktor sosial		
Pertimbangan membeli		
Pengetahuan ikan	0.736	Layak
Cara mendapatkan		
Makan bersama dengan keluarga		
Jenis ikan , Jenis olahan ikan		

Hasil dari tabel 2. Telah dilakukan uji validitas pada variable faktor-faktor kondisi sosial, pertimbangan membeli, pengetahuan ikan, cara mendapatkan makan bersama dengan keluarga dan jenis ikan maupun jenis olahan ikan. Pada tabel 2. Hasil yang didapat nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,736 yang berarti reliabel karena nilai *alpha* berada diantara 0,70-0,90.

3.2. Penelitian Utama

Hasil dari penelitian utama digunakan untuk menguji kelayakan responden yang mencangkup minimal jumlah ukuran sampel, mengetahui sampel valid dengan validitas, mengetahui nilai sampel reliabel dengan reliabilitas, dan distribusi sampel menurut pengeluaran; uji deskriptif berisi deskripsi responden; uji beda antara faktor-faktor sosial, pertimbangan membeli produk, pengetahuan responden tentang ikan, perilaku konsumsi ikan selama 1 minggu terakhir; serta menganalisis menggunakan uji hubungan untuk menentukan faktor penentu perilaku konsumsi ikan responden dengan pengeluaran tidak tentu/<10%, 10-30%, dan 31->40%. Selanjutnya dilakukan uji hubungan antara frekuensi pola konsumsi terhadap variabel variabel yang dapat mempengaruhi.

3.2.1. Kelayakan Data Responden

a. Ukuran Sampel

Hasil yang didapat pada survey utama sebanyak 539 responden dan dilakukan reduksi data, sehingga didapatkan 350 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian ini. Jumlah responden yang tereduksi sebanyak 189 responden yang tidak sesuai kriteria penelitian ini. Alasan reduksi data dilakukan dikarenakan:

1. Terdapat 50 responden yang gagal menjawab pertanyaan kunci mengenai pengetahuan covid-19. Respoden yang gagal pada pertanyaan ini dikarenakan responden memilih salah satu atau lebih jawaban yang salah yaitu “tidak berbahaya bagi orang yang sudah di vaksin, hanya ada di Indonesia, dan hanya di derita oleh orangtua”.

2. Terdapat 94 responden yang gagal menjawab pertanyaan kunci pada variable pengetahuan poin 1 dengan pertanyaan kandungan yang terdapat didalam ikan. Responden yang gagal pada pertanyaan ini dikarenakan responden memilih satu jawaban yang salah yaitu “karbohidrat”.
3. Terdapat 45 responden yang gagal menjawab pertanyaan kunci pada variable pengetahuan poin 2 dengan pertanyaan manfaat yang diperoleh jika mengkonsumsi ikan. Responden yang gagal pada pertanyaan ini dikarenakan responden memilih satu jawaban yang salah yaitu “meningkatkan kekuatan gigi”.

b. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Penelitian Utama

No	Variabel	Pearson Correlate
1	Faktor – faktor kondisi sosial	0.311**
2.	Pertimbangan membeli produk	-0.130*
3.	Pengetahuan ikan	0.450**
4.	Frekuensi konsumsi jenis ikan berdasarkan habitatnya selama 1 minggu	0.870**
5.	Cara memperoleh produk berbasis ikan selama 1 minggu	0.855**
6.	Frekuensi konsumsi jenis turunan bahan dasar ikan selama 1 minggu	0.809**
7.	Mengkonsumsi bersama siapa selama 1 minggu	0.844**

Pada Tabel 3., telah dilakukan uji validitas, terhadap masing - masing indikator pada variabel variable faktor-faktor kondisi sosial, pertimbangan membeli, pengetahuan ikan, cara mendapatkan makan bersama dengan keluarga dan jenis ikan maupun jenis olahan ikan. Hasil uji validitas keseluruhan variabel menunjukkan nilai *pearson correlation* >0,098 dari R tabel, Maka semua pertanyaan pada kuesioner dapat dipahami dengan benar maka tidak perlu dilakukan perubahan pertanyaan maupun pilihan pada jawaban. Terkecuali pada variabel pertimbangan membeli produk. Maka dapat didapat bahwa seluruh variabel pada kuesioner yang diberikan kepada responden dinyatakan valid.

c. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian Utama

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Status
----------	------------------------	--------

Faktor sosial		
Pertimbangan membeli	0.743 NS	Layak & dibandingkan
Pengetahuan ikan		
Cara mendapatkan		
Makan bersama dengan keluarga		
Jenis ikan , Jenis olahan ikan		

Pada tabel 4. telah dilakukan uji reliabilitas pada variable faktor – faktor kondisi sosial, pertimbangan membeli, pengetahuan ikan, dan Pertimbangan membeli, Cara mendapatkan, Makan bersama dengan keluarga, Jenis ikan, Jenis olahan ikan. Hasil dari uji reliabilitas ini adalah reliabel yang mana nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh sebesar 0,743. Hasil ini menyimpulkan bahwa reliabilitas pada seluruh variabel dalam kuesioner yang telah digunakan tergolong tinggi karena nilai *Alpha* berkisar diantara 0,70-0,90.

d. Distribusi Sampel

Tabel 5. Hasil Uji perbedaan 3 Kelompok Pengeluaran

Pengeluaran	Jumlah Responden	<i>Chi - square</i>	Signifikansi
Tidak Tentu dan < 10%	121 orang		
10 - 30%	101 orang	3,366	0,186
31 - 40%	128 orang		

Hasil pada tabel 5., distribusi sampel menurut pengeluaran per bulan, sampel yang dikaji sebanyak 350 sampel yang telah direduksi dan dikelompokkan menjadi 3 kelompok pengeluaran Per bulan yaitu tidak tentu dan <10%; 10-30%; 30-40%, berturut turut sebanyak 121 orang, 101 orang, 128 orang. Hasil dari uji *chi square*, diperoleh jumlah responden ketiga kategori tersebut tidak berbeda nyata, sehingga ketiganya layak dibandingkan untuk mendeskripsikan faktor sosial, pertimbangan membeli produk, pengetahuan ikan, cara mendapatkan, makan bersama dengan keluarga dan jenis ikan maupun olahan ikan.

3.3. Deskripsi Responden

Pada Lampiran 1. dapat dilihat bahwa responden dengan ketiga kategori pendapatan per bulan yaitu tidak tentu dan <10%, 10-30%, 31-40%, yang sudah menyelesaikan kuesioner dan memenuhi kriteria responden sebanyak 350 dengan proporsi 100%. Pada jenis kelamin “laki

laki” memiliki jumlah responden sebanyak 188 responden dengan persentase 53,7% lebih tinggi dibandingkan “perempuan” dengan jumlah responden 162 dengan persentase 46,3%. Pada umur persentase tertinggi adalah umur ”45-54” dengan jumlah responden 135 dengan persentase 38,6%. Pada status pernikahan persentase tertinggi adalah “menikah” dengan 71,4% dengan jumlah responden 250 orang. Pada domisili persentase terbesar pada area “Semarang Selatan” dengan 30,5% dengan jumlah responden sebanyak 107 responden. Pada jenis pekerjaan anda persentase tertinggi pada “pegawai swasta” dengan persentase 38,3% dengan jumlah responden 134 responden, dan pada jenis pekerjaan suami/istri persentase tertinggi pada pegawai swasta dengan persentase 23,1% dengan jumlah responden 81 responden.

3.4. Deskripsi Faktor Penentu Perilaku Konsumsi Ikan

3.4.1 Karakteristik Identitas Responden

Pada Lampiran 1., dapat dilihat jumlah responden pada setiap tingkat pola konsumsi pada ikan menurut karakteristik responden. Data yang diperoleh adalah 350 responden yang digunakan pada penelitian ini, responden yang pengeluaran tinggi paling banyak adalah responden yang jenis kelamin laki-laki dengan 78 orang atau 41,49%, umur 45-54 dengan 59 orang atau 43,7%, status pernikahan menikah dengan 103 orang atau 41,2%, domisili Semarang Selatan dengan 45 orang atau 42,45%, jenis pekerjaan diri sendiri pegawai swasta dengan 66 orang atau 49,25%, jenis pekerjaan suami/istri pegawai swasta 44,44%.

3.4.2. Faktor- Faktor Sosial Responden

Tabel 6. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Nilai Skor Menurut Faktor Sosial Menurut Pengeluaran Keluarga Per bulan

No	Faktor Sosial	Pengeluaran Per bulan					
		Skor	Total N	Rendah %	Sedang %	Tinggi %	
1.	Jumlah anggota	2	1	22	27.27	50.00	22.73
		3	2	71	29.58	38.03	32.39
		4	3	154	31.17	24.68	44.16
		>4	4	100	46.00	25.00	32.00
2.	<Rp 1.400.000	1	8	50.00	12.50	37.50	

		Rp1.400.000- Rp2.800.000	2	35	25.71	51.43	22.86
	Penerimaan Per bulan	Rp2.800.001-Rp 5.000.000	3	57	35.09	33.33	31.58
		Rp5.000.001- Rp10.000.000	4	149	30.87	22.82	46.31
		>Rp 10.000.001	5	100	42.00	29.00	30.00
		SD	1	1	0.00	0.00	100.00
		SMP	2	2	50.00	0.00	50.00
		SMA	3	66	22.73	19.70	57.58
3.	Pendidikan	S1	4	215	33.95	31.16	35.35
		S2	5	38	47.37	31.58	26.32
		S3	6	25	56.00	36.00	8.00
		Tidak sekolah	7	0	0.00	0.00	0.00

Pada tabel 7. dapat dilihat jumlah responden pada setiap pengeluaran Per bulan menurut faktor sosial. Sebanyak 350 responden mengikuti penelitian ini, hasil yang didapat adalah jumlah anggota responden paling banyak adalah 4 anggota keluarga dengan total responden 154 orang yang diantaranya dengan 68 orang atau 44,16% pengeluaran Per bulan yang tinggi. Penerimaan Per bulan responden paling banyak adalah diantara Rp.5.000.001-Rp.10.000.000 yaitu 149 orang dengan 69 orang atau 46,31% diantaranya pengeluaran Per bulan tinggi. Pada kategori pendidikan responden paling banyak adalah S1 dengan total responden 215 orang dengan 76 orang atau 35,35% diantaranya pengeluaran Per bulan tinggi. Pendapatan yang tinggi biasanya cenderung memiliki persentase pengeluaran yang rendah begitu juga sebaliknya. Kemudian, diantara tingkat pengeluaran Per bulan menurut faktor sosial dapat dilihat juga rata rata responden dalam memilih jawaban dan ada atau tidaknya perbedaan pada setiap tingkat pengeluaran Per bulan yang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 7. Jumlah dan Rata-Rata Nilai Faktor Sosial Menurut Tingkat Pengeluaran Keluarga Per bulan

Pengeluaran Per bulan	Faktor Sosial		
	Jumlah Anggota	Pendapatan Keluarga	Pendidikan Tertinggi
	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$
Rendah	3,11±0,86 ^b	3,93±1,05 ^a	4,24±0,85 ^b
Sedang	2,76±0,95 ^a	3,71±1,10 ^a	4,17±0,76 ^b

Tinggi	2,99±0,77 ^{ab}	3,11±0,91 ^a	3,77±0,70 ^a
Keterangan: Pengeluaran Per bulan (rendah= tidak tentu dan < 10%; sedang= 10 - 30%; tinggi= 31 - 40%) jumlah anggota (1= 2 anggota; 2= 3 anggota, 3= 4 anggota, 4= >4 anggota), pendapatan (1= <Rp 1.400.000; 2= Rp1.400.000-Rp2.800.000; 3= Rp2.800.001-Rp 5.000.000; 4= Rp5.000.001-Rp10.000.000; 5= >Rp 10.000.001), pendidikan tertinggi (1= SD; 2= SMP; 3= SMA; 4= S1; 5=S2; 6= S3; 7= tidak sekolah). Angka yang diikuti dengan superscript yang sama antar satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata.			

Tabel 8. dapat dilihat rata rata tingkat pengeluaran Per bulan menurut faktor sosial. Pada tabel diketahui bahwa responden dengan pengeluaran Per bulan rendah rata-rata memiliki jumlah anggota 4 orang, memiliki pendapatan keluarga antara Rp5.000.001-Rp10.000.000 dan pendidikan tertinggi S1. Hasil rata rata pada tabel menyatakan bahwa adanya perbedaan nyata antara pengeluaran Per bulan yang rendah dengan yang sedang menurut jumlah anggota, sedangkan pada faktor sosial lainnya seperti pendapatan keluarga dan pendidikan tertinggi tidak ditemukan perbedaan nyata maupun perbedaan secara statistik. Pada faktor sosial lain, seperti pendidikan tertinggi terdapat perbedaan nyata antara pendapatan responden pendapatan rendah dan pendapatan tinggi namun hasil rata rata yang didapat sama yaitu berpendidikan terakhir S1. Pada persentase pengeluaran tinggi dipengaruhi oleh rata-rata pendidikan terakhir yaitu SMA dan persentase pengeluaran rendah pendidikan terakhir s1.

3.4.3. Pertimbangan Membeli

Tabel 8. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Nilai Skor Menurut Pertimbangan Membeli Menurut Pengeluaran Keluarga Per bulan

No	Pertimbangan membeli	Pengeluaran Per bulan					
		Skor	Total N	Rendah %	Sedang %	Tinggi %	
1.	Harga	Bukan Prioritas	1	15	40.00	40.00	20.00
		Tidak Terlalu					
		Penting	2	66	36.36	27.27	36.36
		Penting	3	104	28.85	31.73	40.38
		Sangat Penting	4	116	42.24	18.10	40.52
2.	Rasa	Prioritas	5	47	25.53	48.94	25.53
		Bukan Prioritas	1	2	50.00	50.00	0.00
		Tidak Terlalu					
		Penting	2	85	29.41	18.82	51.76
		Penting	3	99	28.28	31.31	41.41
3.	Kualitas	Sangat Penting	4	78	41.03	28.21	32.05
		Prioritas	5	82	42.68	37.80	21.95
		Bukan Prioritas	1	4	25.00	25.00	50.00
		Tidak Terlalu					
		Penting	2	7	28.57	42.86	28.57
		Penting	3	77	25.97	20.78	53.25

		Sangat Penting	4	125	32.80	22.40	46.40
		Prioritas	5	133	42.86	39.85	18.80
4.	Kemudahan Membeli	Bukan Prioritas	1	12	41.67	25.00	33.33
		Tidak Terlalu Penting	2	46	26.09	30.43	43.48
		Penting	3	127	22.83	28.35	48.82
		Sangat Penting	4	105	48.57	25.71	26.67
		Prioritas	5	58	41.38	36.21	24.14

Pada tabel 9. dapat dilihat jumlah responden pada setiap pengeluaran Per bulan menurut pertimbangan membeli. Sebanyak 350 responden mengikuti penelitian ini, hasil yang didapat adalah penentu pembelian produk responden terhadap harga responden paling banyak adalah “sangat penting” dengan total responden 116 orang yang diantaranya dengan 49 orang atau 42,24% pengeluaran Per bulan yang rendah. Pada penentu pembelian produk responden terhadap rasa responden paling banyak adalah “penting” dengan total responden 99 orang dengan 41 orang atau 41,41% diantaranya pengeluaran Per bulan tinggi. Penentu pembelian produk responden terhadap kategori kualitas responden paling banyak adalah “prioritas” dengan total responden 133 orang dengan 57 orang atau 42,86% diantaranya pengeluaran Per bulan rendah. Penentu pembelian produk responden terhadap kategori “kemudahan mendapatkan” responden paling banyak adalah prioritas dengan total responden 127 orang dengan 62 orang atau 48,82% diantaranya pengeluaran Per bulan tinggi. Pada parameter rasa digunakan dikarenakan rasa merupakan salah satu parameter penting dikarenakan jika rasanya enak responden cenderung akan membeli dan mengulangnya lagi. Kemudian, diantara tingkat pengeluaran Per bulan ikan menurut pertimbangan membeli dapat dilihat juga rata rata responden dalam memilih jawaban dan ada atau tidaknya perbedaan pada setiap tingkat pengeluaran Per bulan yang dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 9. Jumlah dan Rata Rata Nilai Skor Pertimbangan Membeli Menurut Pengeluaran Keluarga Per bulan

Pengeluaran Per bulan	Pertimbangan Membeli			
	Harga	Rasa	Kualitas	Kemudahan Membeli
	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$
Rendah	3,31±1,06 ^a	3,62±1,13 ^b	4,25±0,85 ^b	3,64±1,04 ^b

Sedang	3,37±1,19 ^a	3,65±1,11 ^b	4,20±0,91 ^b	3,49±1,06 ^b
Tinggi	3,32±0,96 ^b	3,13±1,05 ^a	3,80±0,83 ^a	3,22±0,95 ^a

Keterangan: Pengeluaran Per bulan (rendah= tidak tentu dan < 10%; sedang= 10 - 30%; tinggi= 31 - 40%), pertimbangan membeli (1= bukan prioritas; 2= tidak terlalu penting; 3= penting; 4= sangat penting; 5= prioritas). Angka yang diikuti dengan superscript yang sama antar satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata.

Tabel 10. dapat dilihat rata rata tingkat pengeluaran Per bulan menurut pertimbangan membeli. Responden dengan memiliki pengeluaran keluarga Per bulan rendah beranggapan bahwa kualitas sangat penting sebagai faktor pertimbangan membeli, tetapi responden dengan pengeluaran keluarga Per bulan tinggi beranggapan bahwa harga, rasa, kualitas, kemudahan penting faktor pertimbangan membeli. Dapat dinyatakan terjadi adanya perbedaan nyata antara pengeluaran keluarga Per bulan rendah dengan tinggi berdasarkan pertimbangan membeli responden. Namun juga tidak ada perbedaan nyata secara data maupun statistik antara pengeluaran rendah dengan sedang, karena responden yang memiliki pengeluaran rendah dan sedang sama-sama beranggapan kalau harga, rasa, kualitas, dan kemudahan merupakan faktor yang sangat penting terhadap pertimbangan membeli.

3.4.4. Pengetahuan Ikan

Tabel 10. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Skor Menjawab Jawaban Menurut Pengeluaran Keluarga Per bulan

No	Pengetahuan Ikan	Pengeluaran Per bulan					
		Skor	Total N	Rendah %	Sedang %	Tinggi %	
1.	Kandungan Ikan	1 jawaban benar	1	28	25.00	46.43	28.57
		2 jawaban benar	2	95	43.16	28.42	28.42
		3 jawaban benar	3	142	31.69	22.54	46.48
		4 jawaban benar	4	64	35.94	28.13	35.94
		5 jawaban benar	5	20	25.00	55.00	20.00
2.	Manfaat Ikan	1 jawaban benar	1	68	44.12	38.24	17.65
		2 jawaban benar	2	88	34.09	22.73	44.32
		3 jawaban benar	3	122	31.15	25.41	43.44
		4 jawaban benar	4	53	32.08	24.53	43.40
		5 jawaban benar	5	18	33.33	61.11	5.56

Pada Tabel 11. dapat dilihat jumlah responden pada setiap tingkat pengetahuan nilai gizi ikan menurut kandungan dan manfaat ikan. Pada pertanyaan kandungan ikan yang didapat responden yang menjawab 5 jawaban benar ada 20 orang dan yang berpengetahuan tinggi

sebanyak 4 orang atau 20% dengan pengeluaran tinggi . Pertanyaan manfaat ikan yang didapat responden yang menjawab 5 jawaban benar ada 18 orang dan yang berpengetahuan tinggi sebanyak 1 orang atau 5,56% dengan pengeluaran tinggi. . Kemudiam, diantara tingkat pengeluaran Per bulan menurut pengetahuan ikan dapat dilihat juga rata rata responden dalam memilih jawaban dan ada atau tidaknya perbedaan pada setiap tingkat pengeluaran Per bulan yang dapat dilihat pada tabel X.

Tabel 11. Jumlah dan Rata- Rata Nilai Skor Pengetahuan Menurut Pengeluaran Keluarga Per bulan

Pengeluaran Per bulan	Pengetahuan Ikan	
	Kandungan Ikan	Manfaat Ikan
	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$
Rendah	2,82±0,95 ^a	2,50±1,16 ^a
Sedang	2,87±1,18 ^a	2,63±1,29 ^a
Tinggi	2,91±0,87 ^a	2,70±0,90 ^a

Keterangan: Pengeluaran Per bulan (rendah= tidak tentu dan < 10%; sedang= 10 - 30%; tinggi= 31 - 40%), pengetahuan ikan (1= 1 jawaban benar; 2= 2 jawaban benar; 3= 3 jawaban benar; 4= 4 jawaban benar; 5= 5 jawaban benar). Angka yang diikuti dengan superscript yang sama antar satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata.

Pada Tabel 12. dapat dilihat rata-rata tingkat pengetahuan nilai gizi ikan menurut kandungan ikan dan manfaat ikan. Pada tabel diketahui bahwa responden dengan pengetahuan ikan yang rendah responden rata-rata menjawab pertanyaan pada teori kandungan ikan, manfaat ikan yang didapat dengan 3 jawaban yang benar. Sedangkan, pada pengetahuan nilai gizi ikan yang tinggi responden rata-rata menjawab pertanyaan pada teori manfaat ikan dan peran protein dengan 3 jawaban benar juga. Diantara persentase pengeluaran yang rendah dan yang tinggi menurut kandungan dan manfaat ikan tidak beda nyata. Dihasilkan bahwa tingkatan persentase Per bulan rumah tangga tidak memiliki pengaruh dalam pola konsumsi di rumah tangga.

3.4.5. Cara Mendapatkan

Tabel 12. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Skor Cara Mendapatkan Menurut Pengeluaran Keluarga Per bulan

No	Pertimbangan membeli	Pengeluaran Per bulan
----	----------------------	-----------------------

			Skor	Total	Rendah	Sedang	Tinggi
				N	%	%	%
1.	Masak Sendiri	Tidak Mengkonsumsi	1	53	49.06	39.62	11.32
		1-2 kali	2	67	47.76	29.85	22.39
		3-4 kali	3	94	23.40	34.04	43.62
		5-6 kali	4	105	33.33	20.95	45.71
		>6 kali	5	30	20.00	20.00	60.00
		2.			Makan Di Luar Rumah		
		Tidak Mengkonsumsi	1	49	40.82	38.78	20.41
		1-2 kali	2	177	32.20	28.81	38.98
		3-4 kali	3	73	35.62	31.51	32.88
		5-6 kali	4	42	33.33	19.05	50.00
		>6 kali	5	8	50.00	0.00	50.00
		3.			Beli Siap Konsumsi		
		Tidak Mengkonsumsi	1	77	48.05	38.96	12.99
		1-2 kali	2	81	38.27	33.33	28.40
		3-4 kali	3	126	26.98	27.78	45.24
		5-6 kali	4	63	30.16	12.70	58.73
		>6 kali	5	2	0.00	50.00	50.00
		4.			Mendapat Kiriman		
		Tidak Mengkonsumsi	1	145	42.07	35.86	22.07
		1-2 kali	2	150	30.67	24.00	46.00
		3-4 kali	3	43	23.26	25.58	51.16
		5-6 kali	4	11	36.36	18.18	45.45
		>6 kali	5	0	0.00	0.00	0.00

Pada tabel 13. dapat dilihat jumlah responden pada setiap pengeluaran Per bulan menurut cara memperoleh produk. Sebanyak 350 responden mengikuti penelitian ini, hasil yang didapat adalah cara memperoleh produk dengan cara masak sendiri total responden 105 orang dengan frekuensi “5-6 kali” setiap minggu yang diantaranya dengan 48 orang atau 45,71% pengeluaran Per bulan yang tinggi. Pada cara memperoleh produk dengan makan dirumah total responden 177 orang dengan frekuensi “1-2 kali” setiap minggu yang diantaranya dengan 48 orang atau 45,71% pengeluaran Per bulan yang tinggi. Pada cara memperoleh produk dengan beli siap konsumsi total responden 126 orang dengan frekuensi “3-4 kali” setiap minggu yang diantaranya dengan 57 orang atau 45,24% pengeluaran Per bulan yang tinggi. Pada cara memperoleh produk dengan mendapat kiriman dengan total responden 150 orang dengan frekuensi “1-2 kali” setiap minggu yang diantaranya dengan 69 orang atau 46% pengeluaran Per bulan yang tinggi. Kemudian, diantara tingkat pengeluaran Per bulan

menurut cara mendapatkan dapat dilihat juga rata rata responden dalam memilih jawaban dan ada atau tidaknya perbedaan pada setiap tingkat pengeluaran Per bulan yang dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 13. Jumlah dan Rata Rata Nilai Skor Cara Mendapatkan Menurut Pengeluaran Per bulan

Pengeluaran Per bulan	Cara Mendapatkan			
	Masak Sendiri	Makan Di Luar Rumah	Beli Siap Konsumsi	Mendapat Kiriman
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Rendah	2,69±1,24 ^a	2,38±1,00 ^{ab}	2,29±1,07 ^a	1,64±0,77 ^a
Sedang	2,72±1,19 ^a	2,20±0,84 ^a	2,24±1,00 ^a	1,63±0,76 ^a
Tinggi	3,45±1,03 ^b	2,53±0,96 ^b	2,97±0,90 ^b	2,00±0,76 ^b

Keterangan: Pengeluaran Per bulan (rendah= tidak tentu dan < 10%; sedang= 10 - 30%; tinggi= 31 - 40%), Cara mendapatkan (1= tidak mengkonsumsi; 2= 1-2 kali; 3= 3-4 kali; 4= 5-6 kali; 5=>6 kali). Angka yang diikuti dengan superscript yang sama antar satu kolom menunjukkan perbedaan yang tidak nyata.

Pada Tabel 14 dapat dilihat rata-rata tingkat pengeluaran Per bulan menurut cara mendapatkan ikan. Pada tabel diketahui bahwa responden dengan pengeluaran Per bulan rendah memiliki rata rata masak sendiri 3-4x, makan diluar rumah 1-2x, beli siap konsumsi 1-2x dan mendapat kiriman 1-2x dalam kurun waktu 1 minggu. Sedangkan responden dengan pengeluaran Per bulan tinggi rata-rata masak sendiri 5-6x, makan diluar rumah 3-4x, beli siap konsumsi 3-4x dan mendapat kiriman 1-2x dalam kurun waktu 1 minggu. Terdapat perbedaan yang nyata antara pengeluaran Per bulan yang rendah dan tinggi menurut cara mendapatkan secara masak sendiri, makan di luar rumah, beli siap konsumsi dan mendapat kiriman.

3.4.6. Makan Bersama Dengan Keluarga

Tabel 14. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Makan bersama dengan keluarga Menurut Pengeluaran Keluarga Per bulan

No	Makan bersama dengan keluarga	Pengeluaran Per bulan				
		Skor	Total N	Rendah	Sedang	Tinggi
				%	%	%
1.	Ayah Tidak Mengkonsumsi	1	24	45.83	33.33	20.83

		1-2 kali	2	84	40.48	38.10	21.43
		3-4 kali	3	125	37.60	28.80	35.20
		5-6 kali	4	84	23.81	26.19	50.00
		>6 kali	5	31	29.03	9.68	61.29
2.		Tidak Mengkonsumsi	1	24	33.33	41.67	25.00
	Ibu	1-2 kali	2	117	41.03	31.62	28.21
		3-4 kali	3	95	31.58	36.84	31.58
		5-6 kali	4	77	28.57	15.58	57.14
		>6 kali	5	35	37.14	20.00	42.86
3.	Anak	Tidak Mengkonsumsi	1	37	43.24	40.54	16.22
		1-2 kali	2	94	44.68	37.23	19.15
		3-4 kali	3	115	26.96	27.83	46.09
		5-6 kali	4	81	32.10	17.28	50.62
		>6 kali	5	21	28.57	23.81	47.62
4.	Keluarga Serumah	Tidak Mengkonsumsi	1	111	36.94	38.74	24.32
		1-2 kali	2	78	42.31	30.77	26.92
		3-4 kali	3	83	31.33	19.28	49.40
		5-6 kali	4	67	29.85	23.88	46.27
		>6 kali	5	11	9.09	18.18	72.73

Pada tabel 15 dapat dilihat jumlah responden pada setiap pengeluaran Per bulan menurut frekuensi makan bersama dengan keluarga. Sebanyak 350 responden mengikuti penelitian ini, hasil yang didapat adalah makan bersama dengan keluarga dengan frekuensi “3-4kali” setiap minggu bersama dengan ayah total responden 125 orang dengan yang diantaranya 47 orang atau 37,60% pengeluaran Per bulan yang rendah. Lalu makan bersama dengan keluarga dengan frekuensi “1-2kali” setiap minggu bersama dengan ibu total responden 117 orang dengan yang diantaranya 48 orang atau 41,03% pengeluaran Per bulan yang rendah. Makan bersama dengan keluarga dengan frekuensi “3-4kali” setiap minggu bersama dengan anak total responden 115 orang dengan yang diantaranya 53 orang atau 46,09% pengeluaran Per bulan yang tinggi. Pada makan bersama dengan keluarga dengan frekuensi “tidak” mengkonsumsi” setiap minggu bersama dengan keluarga serumah total responden 111 orang dengan yang diantaranya 43 orang atau 38,74% pengeluaran Per bulan yang sedang. Kemudian, diantara tingkat pengeluaran Per bulan menurut makan bersama dengan keluarga dapat dilihat juga rata rata responden dalam memilih jawaban dan ada atau tidaknya perbedaan pada setiap tingkat pengeluaran Per bulan yang dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 15. Jumlah dan Rata-Rata Makan bersama dengan keluarga Menurut Pengeluaran Keluarga Per bulan

Pengeluaran Per bulan	Makan bersama dengan keluarga			
	Ayah	Ibu	Anak	Keluarga Serumah
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Rendah	2,85±1,05 ^a	2,87±1,13 ^a	2,70±1,10 ^a	2,23±1,12 ^a
Sedang	2,80±0,97 ^a	2,69±1,04 ^a	2,59±1,06 ^a	2,11±1,18 ^a
Tinggi	3,41±1,03 ^b	3,23±1,10 ^b	3,24±0,95 ^b	2,78±1,21 ^b

Keterangan: Pengeluaran Per bulan (rendah= tidak tentu dan < 10%; sedang= 10 - 30%; tinggi= 31 - 40%), Makan bersama dengan keluarga (1= tidak mengkonsumsi; 2= 1-2 kali; 3= 3-4 kali; 4= 5-6 kali; 5=>6 kali)

Pada Tabel 16. Pada tabel diketahui bahwa responden dengan pengeluaran Per bulan rendah memiliki rata rata makan bersama dengan ayah, ibu, anak sebanyak 3-4x dan keluarga serumah sebanyak 1-2x. sedangkan pada responden dengan pengeluaran tinggi memiliki rata-rata makan bersama ayah, ibu, anak sebanyak 5-6x dan bersama keluarga serumah sebanyak 3-4x. Terdapat perbedaan secara nyata antara pengeluaran rendah maupun tinggi menurut makan bersama dengan keluarga bersama ayah, ibu, anak, dan bersama keluarga serumah.

3.4.7. Frekuensi Konsumsi Jenis Ikan Menurut Habitat

Tabel 16. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Skor Frekuensi Konsumsi Jenis Ikan Menurut Pengeluaran Keluarga Per bulan

No	Frekuensi Konsumsi Jenis ikan	Pengeluaran Per bulan					
		Skor	Total N	Rendah %	Sedang %	Tinggi %	
1.	Ikan Laut	Tidak Mengkonsumsi	1	72	44.44	30.56	25.00
		1-2 kali	2	115	30.43	37.39	32.17
		3-4 kali	3	90	37.78	23.33	40.00
		5-6 kali	4	54	25.93	27.78	46.30
		>6 kali	5	18	33.33	0.00	66.67
2.	Ikan air tawar	Tidak Mengkonsumsi	1	42	45.24	45.24	9.52
		1-2 kali	2	111	39.64	27.93	33.33
		3-4 kali	3	93	25.81	37.63	36.56

		5-6 kali	4	81	35.80	13.58	51.85
		>6 kali	5	21	23.81	23.81	52.38
3.	Ikan air payau	Tidak Mengkonsumsi	1	93	44.09	35.48	20.43
		1-2 kali	2	152	34.21	30.92	35.53
		3-4 kali	3	78	30.77	20.51	48.72
		5-6 kali	4	24	16.67	20.83	66.67
		>6 kali	5	1	0.00	0.00	100.00
4.		Ikan tak berenang air tawar dan laut (udang, kerang, cumi)	Tidak Mengkonsumsi	1	96	42.71	25.00
	1-2 kali		2	170	27.65	31.76	41.18
	3-4 kali		3	67	41.79	29.85	29.85
	5-6 kali		4	14	35.71	21.43	42.86
	>6 kali		5	1	0.00	0.00	100.00

Pada tabel 17. dapat dilihat jumlah responden pada setiap pengeluaran Per bulan menurut frekuensi jenis ikan. Sebanyak 350 responden mengikuti penelitian ini, hasil yang didapat adalah konsumsi ikan laut dengan frekuensi “1-2 kali” setiap minggu total responden 115 orang dengan yang diantaranya 43 orang atau 37,39% pengeluaran Per bulan yang sedang. Konsumsi ikan air tawar dengan frekuensi “1-2 kali” setiap minggu total responden 111 orang dengan yang diantaranya 44 orang atau 39,64% pengeluaran Per bulan yang rendah. Konsumsi ikan air payau dengan frekuensi “1-2 kali” setiap minggu total responden 152 orang dengan yang diantaranya 54 orang atau 35,53% pengeluaran Per bulan yang tinggi. Konsumsi ikan tak berenang air tawar dan air laut dengan frekuensi “1-2 kali” setiap minggu total responden 170 orang dengan yang diantaranya 70 orang atau 41,18% pengeluaran Per bulan yang tinggi. Kemudian, diantara tingkat pengeluaran Per bulan menurut produk olahan dapat dilihat juga rata rata responden dalam memilih jawaban dan ada atau tidaknya perbedaan pada setiap tingkat pengeluaran Per bulan yang dapat dilihat pada tabel Kemudian, diantara tingkat pengeluaran Per bulan menurut jenis ikan dapat dilihat juga rata rata responden dalam memilih jawaban dan ada atau tidaknya perbedaan pada setiap tingkat pengeluaran Per bulan yang dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 17. Jumlah dan Rata-rata Nilai Skor Frekuensi Konsumsi Jenis Ikan Menurut Pengeluaran Keluarga Per bulan

Frekuensi Jenis Ikan Menurut Habitat	Pengeluaran Per bulan
--------------------------------------	-----------------------

	Rendah	Sedang	Tinggi
	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$
Konsumsi Ikan Laut	2,40±1,14 ^a	2,29±0,97 ^a	2,81±1,18 ^b
Konsumsi Ikan Air Tawar	2,64±1,13 ^a	2,52±1,07 ^a	3,15±1,04 ^b
Konsumsi Ikan Air Payau	1,93±0,82 ^a	1,93±0,83 ^a	2,42±0,92 ^b
Konsumsi Ikan Tak Berenang Air Tawar dan Laut	1,98±0,86 ^a	2,02±0,75 ^a	2,03±0,81 ^a

Keterangan: Pengeluaran Per bulan (rendah= tidak tentu dan < 10%; sedang= 10 - 30%; tinggi= 31 - 40%), frekuensi konsumsi ikan (1= tidak mengkonsumsi; 2= 1-2 kali; 3= 3-4 kali; 4= 5-6 kali; 5= >6 kali). Angka yang diikuti dengan superscript yang sama antar satu baris menunjukkan perbedaan yang tidak nyata.

Pada Tabel 18. dapat dilihat rata-rata tingkat pengeluaran Per bulan menurut jenis-jenis ikan. Pada tabel diketahui bahwa responden dengan pengeluaran Per bulan rendah memiliki rata rata jenis konsumsi ikan laut, ikan air payau dan ikan tak berenang air tawar dan laut sebanyak 1-2x dan ikan air tawar sebanyak 3-4x dalam kurun waktu 1 minggu terakhir. Sedangkan responden dengan pengeluaran Per bulan tinggi memiliki rata rata jenis konsumsi ikan laut dan ikan air tawar sebanyak 3-4x, ikan air payau dan ikan tak berenang air tawar dan laut sebanyak 1-2x dalam kurun waktu 1 minggu terakhir. Perbedaan nyata antara pengeluaran rendah dan tinggi menurut jenis konsumsi ikan laut, air tawat dan ikan air payau. Namun pada jenis ikan tak berenang air tawar dan laut tidak memiliki perbedaan nyata dari pengeluaran Per bulan rendah, sedang maupun tinggi.

3.4.8. Frekuensi Konsumsi Ikan Olahan

Tabel 18. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Skor Frekuensi Konsumsi Ikan Olahan Menurut Pengeluaran Keluarga Peerbulan

No	Frekuensi Konsumsi Jenis ikan		Pengeluaran Per bulan				
			Skor	Total N	Rendah %	Sedang %	Tinggi %
1.	Ikan olahan	Tidak Mengkonsumsi	1	55	34.55	32.73	32.73
		1-2 kali	2	85	34.12	30.59	36.47
		3-4 kali	3	98	39.80	38.78	22.45
		5-6 kali	4	83	30.12	20.48	49.40
		>6 kali	5	26	34.62	7.69	61.54
2.	Ikan <i>ready to eat</i>	Tidak Mengkonsumsi	1	41	48.78	34.15	17.07
		1-2 kali	2	114	35.09	21.05	43.86

		3-4 kali	3	89	34.83	40.45	25.84
		5-6 kali	4	75	28.00	29.33	42.67
		>6 kali	5	29	31.03	17.24	55.17
3.	Bumbu berbasis ikan	Tidak Mengkonsumsi	1	44	25.00	47.73	27.27
		1-2 kali	2	124	40.32	32.26	28.23
		3-4 kali	3	89	32.58	26.97	40.45
		5-6 kali	4	72	34.72	18.06	47.22
		>6 kali	5	20	30.00	15.00	55.00
4.	Lauk berbasis ikan lainnya	Tidak Mengkonsumsi	1	31	32.26	51.61	16.13
		1-2 kali	2	91	43.96	28.57	27.47
		3-4 kali	3	106	35.85	27.36	37.74
		5-6 kali	4	91	29.67	28.57	41.76
		>6 kali	5	30	20.00	13.33	66.67

Pada tabel Hasil yang didapat adalah konsumsi produk olahan ikan dengan frekuensi “3-4 kali” setiap minggu total responden 98 orang dengan yang diantaranya 39 orang atau 39,80% pengeluaran Per bulan yang rendah. konsumsi ikan *ready to eat* dengan frekuensi “1-2 kali” setiap minggu total responden 114 orang dengan yang diantaranya 50 orang atau 49,86% pengeluaran Per bulan yang tinggi. Konsumsi bumbu berbasis ikan dengan frekuensi “1-2 kali” setiap minggu total responden 124 orang dengan yang diantaranya 50 orang atau 40,32% pengeluaran Per bulan yang rendah. Konsumsi lauk berbasis ikan dengan frekuensi “3-4 kali” setiap minggu total responden 106 orang dengan yang diantaranya 40 orang atau 37,74% pengeluaran Per bulan yang tinggi.

Tabel 19. Jumlah dan Rata-Rata Nilai Skor Frekuensi Jenis Olahan Ikan Menurut Pengeluaran Keluarga Per bulan

Frekuensi Konsumsi Jenis Olahan Ikan	Pengeluaran Per bulan		
	Rendah	Sedang	Tinggi
	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$
Ikan Olahan	2,80±1,16 ^b	2,59±1,03 ^a	3,05±1,28 ^{ab}
Ikan <i>Ready To Eat</i>	2,66±1,17 ^a	2,80±1,09 ^b	3,00±1,17 ^{ab}
Bumbu Berbasis Ikan	2,71±1,05 ^b	2,38±1,05 ^a	2,98±1,13 ^c
Lauk Berbasis Ikan Lainnya	2,83±1,03 ^a	2,76±1,12 ^a	3,34±1,08 ^b

Keterangan: Pengeluaran Per bulan (rendah= tidak tentu dan < 10%; sedang= 10 - 30%; tinggi= 31 - 40%), frekuensi konsumsi ikan olahan (1= tidak mengkonsumsi; 2= 1-2 kali; 3= 3-4 kali; 4= 5-6 kali; 5= >6 kali). Angka yang diikuti dengan superscript yang sama antar satu baris menunjukkan perbedaan yang tidak nyata.

Pada tabel 20. Dapat dilihat rata-rata tingkat pengeluaran Per bulan menurut produk olahan. Pada tabel diketahui bahwa responden dengan pengeluaran Per bulan rendah memiliki rata rata jenis konsumsi ikan olahan, Ikan *Ready To Eat*, Bumbu Berbasis Ikan, Lauk Berbasis Ikan Lainnya sebanyak 3-4x. Sedangkan responden dengan pengeluaran Per bulan tinggi memiliki rata rata jenis konsumsi ikan olahan, Ikan *Ready to Eat*, Bumbu Berbasis Ikan, Lauk Berbasis Ikan Lainnya sebanyak 3-4x juga. Terdapat perbedaan nyata antara pengeluaran rendah dan tinggi menurut jenis konsumsi olahan bumbu berbasis ikan dan lauk berbasis ikan lainnya. Pada pengeluaran Per bulan rendah, sedang dan tinggi terhadap bumbu berbasis ikan terdapat perbedaan nyata pada ketiga tingkatan tersebut. Perbedaan nyata juga ditemukan pada pengeluaran Per bulan sedang dan tinggi menurut jenis ikan olahan dan ikan *ready to eat*.

3.4. Hasil Uji Hubungan Nilai Korelasi Variabel Terhadap Frekuensi Pola Konsumsi

Uji interaksi dalam penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Correlation Mapping* yang berisi nilai hasil uji korelasi bivariat antara total dari variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap Y1 dan Y2 yang dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 20. Hasil Pemetaan Nilai Korelasi Terhadap Frekuensi Pola Konsumsi

Variabel	X1	X2	X3	X4	X5
Y	0,247**	0,257***	0,238***	0,059 ^{ns}	0,031 ^{ns}
Y	-0,372***	-0,332**	-0,350***	-0,079 ^{ns}	-0,176**
Y	0,250***	0,233***	0,198**	0,144**	0,110 ^{ns}
Y	0,837***	0,823***	0,839***	0,704***	0,652***
Y	0,741***	0,725***	0,743***	0,367***	0,614**

Keterangan:

Data yang dicetak tebal merupakan nilai korelasi bivariat dan data yang tidak dicetak tebal merupakan nilai korelasi parsial.

X1 = Faktor Sosial

X2 = Pertimbangan Membeli

X3 = Pengetahuan

X4 = Cara Mendapatkan

X5 = Makan bersama dengan keluarga

Y1 = Total Frekuensi konsumsi ikan berdasarkan habitat

Y2 = Total Frekuensi konsumsi ikan jenis olahan

Ns = Tidak Signifikan

Berdasarkan Tabel 21., hasil yang diperoleh nilai korelasi bivariat tertinggi adalah X4 yaitu 0,704 dengan nilai signifikansi <0,001. Pada nilai bivariate terendah adalah X2 yaitu -0,332

dengan nilai signifikansi $<0,01$. Namun hasil korelasi yang didapat negative yang berarti berkebalikan arah.

Pada tabel 21. Faktor sosial (X1) memiliki nilai korelasi bivariat 0,247 lalu jika diuji dengan parameter pengetahuan (X3) maka nilai yang didapat akan naik menjadi 0,238. Faktor faktor yang terdapat pada X3 yaitu kandungan ikan dan manfaat dari ikan. Namun jika diuji dengan parameter cara mendapatkan (X4) dan makan bersama dengan keluarga (X5) maka nilai yang didapatkan akan menjadi turun dan menjadi tidak signifikan.

Pertimbangan membeli (X2) memiliki nilai korelasi bivariat -0,332 jika diuji dengan parameter cara mendapatkan (X4) akan membuat nilai menjadi -0,079 dan tidak signifikan. Faktor faktor yang terdapat pada X4 meurun dibandingkan faktor faktor yang terdapat di pertimbangan membeli yaitu masak sendiri memiliki nilai -0,237, makan di luar rumah -0,224, beli siap konsumsi -0,331, mendapat kiriman -0,279. Namun jika diuji dengan parameter faktor sosial (X1) maka nilai menjadi -0,372 dan signifikansi menjadi lebih kuat.

Variabel pengetahuan (X3) memiliki nilai bivariat 0,198 yang terdiri dari kandungan ikan 0,855 dan manfaat ikan 0,888 jika diuji dengan parameter makan bersama dengan keluarga (X5) maka nilai menjadi turun menjadi 0,110 yang terdiri dari ayah 0,266, ibu 0,218, anak 0,186, dan keluarga serumah 0,102 dan tidak signifikan sementara jika parameter pertimbangan membeli (X2) maka hasil yang didapat naik menjadi 0,233 dan tidak merubah signifikansinya.

Cara mendapatkan (X4) memiliki nilai bivariate 0,704 yang terdiri dari faktor masak sendiri 0,603, makan di rumah 0,572, beli siap konsumsi 0,758, mendapat kiriman 0,654. nilai parameter yang paling kuat adalah pengetahuan (X3) dengan nilai 0,839 dan tidak merubah signifikansinya. Namun jika dibandingkan dengan parameter makan bersama dengan keluarga (X5) nilai menjadi turun 0,652 yang terdiri dari faktor ayah 0,446, ibu 0,354, anak 0,512 dan keluarga serumah 0,483, namun secara keseluruhan tidak merubah signifikansinya secara statistik.

Makan bersama dengan keluarga (X5) memiliki nilai bivariante 0,614 nilai parameter paling kuat adalah pengetahuan (X3) dengan hasil menjadi 0,743 dan merubah signifikansi semakin kuat. Namun jika dibandingkan dengan parameter cara mendapatkan (X4) maka nilai menjadi turun yaitu 0,367.

